

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sistem atau cara kerja yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, seorang peneliti diharuskan dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan fleksibel guna mencapai tujuannya. Dan demi terwujudnya tujuan tersebut maka metode penelitian yang penulis gunakan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakuka oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif, yaitu dengan memaparkan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dan hasilnya didominasi dengan penggunaan angka, table, grafik, bagan, gambar dan tampilan lain.¹

Dalam penelitian kuantitatif ada hubungan kausalitan atau sebab akibat antar variable. Ada dua jenis variable yaitu variable independen dan variable dependen. Dari variable tersebut kemudian dicari seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen.² Variable independen atau yang lebih dikenal dengan variable X dalam penelitian ini adalah “penerapan Multiple Intelligences Research (MIR)”. sementara itu, variable dependen atau yang lebih dikenal dengan variable Y dalam penelitian ini adalah “kualitas hasil belajar

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 12.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 8.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Permata Surabaya”.



Ket: X = penerapan Multiple Intelligences Research (MIR)

Y = Kualitas hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Permata Surabaya

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴

Pengambilan sampel dilakukan apabila jumlah populasi obyek penelitian berjumlah 100 atau lebih, kemudian diambil 10% dari populasi yang ada. Akan tetapi, karena jumlah populasi dari objek penelitian (siswa kelas V SDIT permata) berjumlah 13 orang, maka peneliti akan menggunakan penelitian popupasi.

³ *Ibid*, 80.

⁴ *Ibid*, 81.

C. Sumber Data

Menurut sumbernya data penelitian digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dan data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu kepala sekolah serta para guru dan staf yang ada di SDIT PERMATA Surabaya.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang di perlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu: buku-buku, foto dan dokumen tentang SDIT PERMATA Surabaya.

Untuk mendapatkan suatu data harus diketahui darimana sumber datanya. Sumber data adalah subyek yang menjadi sumber atau asal data yang diperoleh.⁵ Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Dan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Kepustakaan

Yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku atau literatur yang terkait dengan topik pembahasan.

2. Lapangan

Yaitu sumber data yang diperoleh dari penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam hal ini terdiri dari manusia dan non manusia.

- a. Manusia

- 1) Kepala sekolah SDIT Permata Surabaya
- 2) Guru PAI kelas V SDIT Permata Surabaya

- b. Non Manusia

- 1) Profil atau gambaran umum SDIT Permata Surabaya
- 2) Proses pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas V SDIT Permata

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data serta menggunakan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

⁵ Suharsimi, *prosedur*, 129.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi menurut Husain Usman Purnomo Setiady Akhbar adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang memberikan arahan dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan.⁷ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipatif karena pada penelitian ini peneliti hanya mengamati segala aktivitas di SDIT Permata Surabaya. Metode observasi ini digunakan guna memperoleh data tentang keadaan proses pembelajaran serta yang paling penting adalah untuk mengetahui macam-macam kegiatan atau aktivitas sekolah yang berhubungan penerapan multiple inntelligences research yang ada di sana.

⁶ Husain Usman Purnomo Setiady Akhbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 54.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 220.

2. Metode Interview

Metode interview adalah pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab atau dialog yang dilakukan pewawancara dalam mendapatkan informasi atau keterangan secara langsung.⁸ Metode ini penulis gunakan dalam memperoleh data tentang konsep Multiple Intelligences Research (MIR).

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumentasi atau catatan-catatan penting, surat kabar, internet dan sebagainya. Penggunaan metode ini sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan, baik dokumen itu merupakan dokumen pribadi maupun resmi. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁹

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis seperti profil atau gambaran umum SDIT Permata Surabaya.

4. Metode Tes

Yaitu serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi atau kemampuan bakat yang dimiliki

⁸ Cholid Nabokun dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: bumi Aksara, 1997), 83.

⁹ Suharsimi, *prosedur*, 231.

oleh individu. Dalam hal ini peneliti memberikan pertayaan kepada siswa setelah diadakannya proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode analisa statistik yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang diajukan.

1. Menghitung rata-rata nilai kualitas hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Permata Surabaya, peneliti menggunakan rumus mean, untuk mengetahui nilai rata-rata bidang study PAI yang ada dalam raport. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus Mean : } MY = \frac{\sum Y}{N}$$

Dimana:

MY = Mean rata-rata

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor y

N = Jumlah banyak populasi

Dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat berhasil tidaknya PAI dengan kriteria yang ditentukan dalam raport siswa, yaitu sebagai berikut :

10 : Istimewa 5 : Hampir Cukup

9 : Amat Baik 4 : Kurang Baik

8 : Baik 3 : Kurang Sekali

7 : Lebih dari cukup 2 : Buruk

6 : Cukup 1 : Cukup Sekali

2. Product moment

Teknik korelasi ini untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variable bila data kedua variable berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari variable atau lebih tersebut adalah sama.

Rumus ini penulis gunakan untuk mencari pengaruh penerapan Multiple Intelligences Research (MIR) terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V. Rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut :¹⁰

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi antara variable x dengan y

Σ : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

Hasil dari perhitungan dikonsultasikan ke tabel nilai “r” Product Moment yang sebelum itu dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi “t” yang dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Jika harga r hitung lebih kecil dari “r” Product Moment, maka korelasi tersebut tidak signifikan, begitu pula sebaliknya¹¹. Dalam memberikan

¹⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006),

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 1994), 23.

interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” product Moment (xy) pada umumnya digunakan sebagai berikut ¹²:

Tabel I
Interpretasi Nilai r

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat ¹³

3. Analisa kualitatif

Yaitu dimaksudkan sebagai proses pengolahan data sekaligus menganalisis dengan cara digambarkan melalui kata-kata atau kalimat secara logika terhadap masalah yang dikaji oleh peneliti. Dalam hal ini, penulis menganalisis tentang bagaimana pengaruh penerapan Multiple Intelligences research (MIR) terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Permata Surabaya.

¹² Suharsimi, *Prosedur*, 249.

¹³ Sugiyono, *Statistik*, 231.